

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Pemerintah Nomor 68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan Sebagai Peraturan pelaksanaan Undang - Undang Nomor 7 tahun 1996 menekankan bahwa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang terus tumbuh dari waktu ke waktu, upaya untuk pangan dilakukan dengan mengembangkan sistem produksi pangan yang berdasarkan sumber daya, institusi dan budaya lokal, mengembangkan efisiensi sistem bisnis pangan, mengembangkan teknologi produksi pangan, mengembangkan fasilitas produksi dan infrastruktur pangan dan memelihara dan mengembangkan lahan yang produktif. Dalam peraturan pemerintah juga disebutkan dalam konteks kesetaraan ketersediaan pangan untuk semua wilayah yang dilakukan distribusi pangan melalui upaya untuk mengembangkan sistem distribusi pangan secara efisien, serta dapat menjaga kualitas pangan dan memastikan keamanan distribusi pangan [1].

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan belum memiliki sistem analisis beban kerja dan absensi *online* untuk menentukan beban kerja pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk setiap jabatan dengan berbasis *website*. Dinas Ketahanan Kabupaten Bangkalan melakukan absensi dan analisis beban kerja pada pegawai secara manual selama masa pandemi. Maka dengan itu, dengan adanya sistem absensi *online* yang membantu rincian jam pegawai yang kemudian perlu menganalisis beban kerja untuk menentukan beban kerja pegawai, agar dapat diketahui berapa jumlah optimal dari pegawai berlebihan atau tidak dengan menggunakan metode *FTE*.

Kinerja karyawan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Dengan kinerja optimal dan sesuai dengan prosedur, hasil optimal diperoleh. Beban kerja yang dibebankan kepada pekerja terjadi dalam tiga kondisi, yaitu, beban kerja normal, beban kerja berlebihan dan beban kerja yang terlalu rendah. Beban kerja yang terlalu berat atau terlalu ringan menghasilkan inefisiensi pekerjaan. Beban kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa jumlah pekerja tidak diharapkan sesuai dengan beban kerja yang diterima sehingga dapat menyebabkan kelelahan fisik dan

psikologis sehingga menghasilkan penurunan produktivitas karena pekerjaan yang berlebihan [2].

Beban kerja merupakan keseimbangan antara tugas dengan jumlah tenaga kerja tertentu [3]. Untuk alasan ini, jumlah tenaga kerja yang tepat diperlukan sehingga semua pekerjaan dicapai tepat pada target waktu yang ditentukan. Cara untuk berurusan dengan masalah untuk menentukan jumlah pekerja dapat dilakukan dengan analisis beban kerja [4]. Beban kerja dihitung berdasarkan waktu kerja menggunakan metode *FTE*. *FTE* adalah metode dimana waktu digunakan untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan dibandingkan dengan waktu kerja yang efektif yang tersedia. *FTE* bertujuan untuk menyederhanakan pengukuran kerja dengan mengubah jam kerja dengan jumlah orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu [5].

Tingkat kepuasan sistem absensi *online* adalah salah satu parameter yang banyak digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi sistem absensi *online* dalam suatu organisasi. Sementara kinerja sistem absensi *online* adalah faktor kunci dalam mengembangkan potensi individu secara efektif dan efisien karena kebijakan atau program sumber daya manusia yang lebih baik dalam suatu organisasi dan sangat bermanfaat untuk keseluruhan pertumbuhan organisasi [6]. Oleh karena itu, agar tidak menghambat pekerjaan perusahaan/instansi sistem informasi absensi pegawai berbasis web ini bertujuan untuk mempermudah admin dan pegawai dalam melakukan absensi dan rekapitulasi yang dikarenakan masih manual dan sistem terdahulu sudah tidak berfungsi lagi, mengingat kebutuhan dan pentingnya absensi bagi suatu perusahaan/instansi [7].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis beban kerja dari pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan dengan menerapkan metode *FTE* sehingga menentukan beban kerja pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk setiap jabatan apakah sudah optimal atau belum optimal dan adanya absensi *online* ini diharapkan dapat membantu serta mengetahui dimana pegawai melakukan absensi serta berapa lama pegawai bekerja.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Ada 3 poin penting di dalam perumusan masalah, yaitu apa masalahnya, apa solusi yang digagas pada pertanyaan penelitiannya.

### **1.2.1 Permasalahan**

Belum adanya sistem analisis beban kerja dan absensi *online* berbasis *website* untuk pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk setiap jabatan. Maka dengan itu, dengan adanya absensi *online* yang membantu rincian jam pegawai yang kemudian perlu menganalisis beban kerja untuk menentukan beban kerja pegawai, agar diketahui berapa jumlah optimal dari pegawai berlebihan atau tidak dengan menggunakan metode *FTE*. Lalu dengan absensi yang masih manual dengan kondisi pandemi yang mengharuskan pegawai bekerja dari rumah, bagaimana cara Dinas Ketahanan Pangan melakukan absensi dan pengukuran beban kerja?

### **1.2.2 Metode Usulan**

Metode yang digunakan untuk menentukan hasil analisis beban kerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan adalah dengan menggunakan metode *FTE (Full Time Equivalent)*.

### **1.2.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan metode yang telah dijelaskan diatas, didapatkan tiga pertanyaan yaitu:

1. Seberapa akurat penerapan analisis beban kerja dengan metode *FTE* jika dibandingkan dengan data analisis beban kerja yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan?
2. Seberapa akurat sistem absensi *online* dalam menentukan tempat pegawai saat melakukan absensi *online*?
3. Seberapa berguna sistem analisis beban kerja dan absensi *online* menurut pegawai dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan selaku pengguna utama?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan utama menerapkan metode *FTE* untuk mengetahui seberapa akurat absensi *online* untuk menganalisis beban kerja pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui banyak beban kerja setiap bidang pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan.
3. Untuk mengetahui seberapa berguna sistem analisis beban kerja dan absensi online menurut Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan selaku pengguna terutama dalam membantu menentukan jumlah pegawai.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah dijadikan pertimbangan bagi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan dalam mengontrol beban kerja pegawai agar mengotimalkan beban kerja pegawai dan meningkatkan kualitas kerja pada setiap pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam skripsi ini terdapat beberapa batasan masalah yang diambil yaitu:

1. Sumber data analisis beban kerja tahun 2018 berasal dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan.
2. Jumlah pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten bangkalan sebanyak 35 orang.
3. Sistem analisis beban kerja dan absensi online ini dapat difungsikan sebagai alat untuk mengukur beban kerja serta waktu kerja pegawai.
4. Metode yang digunakan adalah *Full Time Equivalent* untuk menentukan analisis beban kerja.
5. *Platform* yang digunakan pada penelitian ini berbasis *website*.
6. *Database* yang digunakan untuk membuat sistem yaitu *database* MySQL.

#### **1.5 Tahapan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Studi Pustaka

Dalam tahap ini penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sebagai faktor dalam menyelesaikan tahap pengumpulan data. Informasi tentang materi yang berhubungan dengan beban kerja dengan metode *FTE*, data yang digunakan pada penelitian ini adalah dataset beban kerja pegawai dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan.

b. Analisa dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini melakukan Analisa terhadap informasi yang didapat yaitu meninjau dan mempelajari konsep dan teori dari data yang telah didapatkan. Selanjutnya sistem dirancang menurut urutan dari proses analisa, dan pada tahap ini arsitektur yang digunakan adalah algoritma *FTE*.

c. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan proses pengkodean sistem yang dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

d. Uji Coba Sistem

Pada tahap ini dilakukan proses percobaan dan pengujian terhadap sistem sesuai dengan kebutuhan yang telah dibuat. Pengujian menghasilkan persentase nilai beban kerja sesuai dengan yang telah diinputkan oleh pegawai.

e. Evaluasi Model

Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas sistem, dan perbaikan terhadap fitur-fitur pada sistem yang dihasilkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika proposal terdiri dari beberapa bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai materi-materi yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini. Materi-materi tersebut diantaranya adalah

penelitian terkait, Dinas Ketahanan Pangan, absensi, beban kerja, rekayasa perangkat lunak serta *Full Time Equivalent*.

### **BAB III METODELOGI PENGEMBANGAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan dari sistem yang dibuat setelah melakukan pengumpulan data dan analisa masalah mulai dari kebutuhan *software* dan *hardware*, *waterfall* model serta alur dari sistem yang dikembangkan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil perancangan keseluruhan beserta penjelasan dan penggunaan program yang telah dibuat.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari rangkuman hasil penelitian dan saran-saran yang perlu diperhatikan bagi pengembangan sistem kedepannya.